

ABSTRAK

Jika berbicara mengenai fesyen di Indonesia, pastinya tidak terlepas dari nama-nama perancang busana dan juga peristiwa yang terjadi pada masa perkembangan tren fesyen di Indonesia. Perkembangan fesyen di Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya Eropa dan Asia. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen dibutuhkan sebuah inovasi baru yang dapat menjadi tren berbusana di kalangan masyarakat Indonesia. Dengan potensi alam yang dimiliki Indonesia, sebagai negara maritim yang memiliki hamparan laut luas, keindahan alam ini dapat dijadikan sebuah konsep perancangan pakaian dengan nilai kebangsaan, selain itu untuk mendukung gerakan menyelamatkan laut dari sampah, maka penggunaan sampah jaring ikan akan menambah nilai unik dari pakaian yang akan dirancang, serta secara tidak langsung memberikan kampanye tentang pemanfaatan sampah laut.

Kata kunci: mode, jaring ikan, laut.

ABSTRACT

When talking about fashion in Indonesia, certainly it cannot be separated from the names of fashion designers and also events that occurred during the development of fashion trends in Indonesia. The development of fashion in Indonesia is heavily influenced by European and Asian culture. To meet consumer needs, a new innovation is needed that can become a fashion trend among Indonesians. With the natural potential that Indonesia has, as a maritime country that has a vast expanse of sea, this natural beauty can be used as a concept for designing clothes with national values, besides that to support the movement to save the sea from garbage, the use of fishing net waste will add to the unique value of clothing, which will be designed, as well as indirectly providing a campaign on the use of marine debris.

Key words: fashion, fishnet, sea.